

LAMPIRAN



Lampiran 1. Halaman Terjemah

No.	Halaman	Surah: Ayat	Terjemahan
1.	4	Asy-Syua'ara: 7	Apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak kami telah menumbuhkan di sana segala jenis (tanaman) yang tumbuh baik?

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

KAJIAN ETNOBOTANI

A. Kajian Botani

Nama Tumbuhan:

No.	Ciri-ciri	Hasil Pengamatan
1.	Habitus	
2.	Periodisitas	
3.	Sifat Akar	
4.	Sifat Batang	
	Percabangan	
	Arah Tumbuh	
	Bentuk Batang	
	Permukaan Batang	
	Alat-Alat Lain	
5.	Sifat Daun	
	Tata Letak	
	Bagian Daun	
	Bentuk Daun	
	Pangkal Daun	
	Ujung Daun	
	Tepi Daun	
	Urat Daun	
	Tekstur Daun	
	Warna Daun	
6.	Sifat Bunga	
	Bagian Bunga	
	Tipe Bunga	
7.	Sifat Buah	

Diadaptasi dari Pertiwi (2020)

B. Kajian Etnofarmakologi

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Sebagai obat apa sajakah tanaman kunyit dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> dimanfaatkan oleh masyarakat?	
2	Bagian apa dari tanaman kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tanaman kunyit dapat digunakan dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	
4	Bagaimana cara mengolah tanaman kunyit agar dapat digunakan pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	
5	Bagaimana cara menggunakan tanaman kunyit dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	
6	Kapan atau berapa kali sehari tanaman kunyit digunakan dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tanaman kunyit dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tanaman kunyit dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tanaman kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	
10	Siapa sajakan yang memberitahu kalau kunyit dapat dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional <i>bapidara</i> ?	

Diadaptasi dari Hellyatunisa (2022) dan Dharmono (2018)

C. Kajian Etnoekologi

No.	Parameter Lingkungan	Satuan	Ulangan			Kisaran
			1	2	3	
1	Suhu Udara	°C				
2	Intensitas Cahaya	Lux				
3	Kelembaban Udara	%				
4	Kelembapan Tanah	%				
5	pH Tanah	-				

Sumber: Pertiwi (2020)

D. Kajian Etnoantropologi

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah manfaat tanaman kunyit dimanfaatkan oleh masyarakat dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
2	Bagian apa dari tanaman kunyit yang dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tanaman kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
4	Bagaimana cara mengolah tanaman kunyit agar dapat digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
5	Bagaimana cara menggunakan tanaman kunyit dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
6	Kapan tanaman kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tanaman kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tanaman kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tanaman kunyit dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
10	Siapakah yang memberitahu kalau tanaman kunyit dapat digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	
11	Apakah pengetahuan nama tanaman kunyit diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	
12	Apakah masyarakat mengetahui tanaman kunyit juga dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara di tempat lain?	

Diadaptasi dari Hellyatunisa (2022) dan Dharmono (2018)

E. Kajian Etnoekonomi

Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Pekerjaan :
 Tingkat Pendidikan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah tanaman kunyit digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
2	Bagian tanaman apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
3	Bagaimanakah cara menggunakan tanaman kunyit sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
5	Bagaimana cara mengolah tanaman kunyit agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6	Bagaimana cara menggunakan tanaman kunyit sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tanaman kunyit dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tanaman kunyit digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tanaman kunyit dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
10	Apakah tanaman kunyit memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	

Diadaptasi dari Hellyatunisa (2022) dan Dharmono (2018)

F. Kajian Etnolinguistik

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa tanaman kunyit dinamakan demikian?	
2	Berasal dari bahasa apakah nama tanaman kunyit diberi nama demikian?	
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tanaman kunyit?	
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tanaman kunyit diberi nama demikian? Mengapa demikian?	
5	Apakah pengetahuan nama tanaman kunyit diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	

Diadaptasi dari Hellyatunisa (2022) dan Dharmono (2018)

KUESIONER VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal.

Nama : Miftahur Rahmah

NIM : 180101110006

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku berbasis kearifan lokal, maka melalui instrument angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan sebagai sumber belajar berbasis kearifan lokal. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Zaida (2021) dan Fauzana (2022). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

A. Identitas Validator

Nama :

NIP/NIDN :

Instansi :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berilah **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:

Jawaban	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada buku saku, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada hasil akhir penilaian

C. Kolom Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Kelayakan penyajian	1. Kelayakan dalil ayat suci Alquran					
	2. Ketepatan penulisan kata pengantar					
	3. Ketepatan penulisan daftar isi					
Keakuratan materi/isi	4. Kesesuaian konsep dan definisi atau istilah dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu					
	5. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan					
	6. Keakuratan nama lokal dan nama asing tanaman					
	7. Keakuratan kalsifikasi tanaman kunyit					
	8. Kebenaran dan keakuratan habitus kunyit					
	9. Kebenaran dan keakuratan periodisitas kunyit					
	10. Kebenaran dan keakuratan sifat akar kunyit					
	11. Kebenaran dan keakuratan sifat batang kunyit					

	12. Kebenaran dan keakuratan sifat daun kunyit					
	13. Kebenaran dan keakuratan sifat bunga kunyit					
	14. Kebenaran dan keakuratan kajian etnobotani tanaman kunyit					
Kemutakhiran materi	15. Kemutakhiran pustaka yang dipilih					
Kesesuaian materi dengan kearifan lokal masyarakat Banjar	16. Kesesuaian kearifan lokal masyarakat Banjar dengan materi					
	17. Kejelasan deskripsi kearifan lokal tanaman kunyit yang dipaparkan penulis					
	18. Kebenaran dan ketepatan kearifan lokal masyarakat banjar dengan materi					
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	19. Kalimat tersusun secara jelas dan mudah dipahami					
	20. Keakuratan notasi, simbol dan tanda baca					
	21. Kesesuaian ejaan yang digunakan dengan EYD					
	22. Ketepatan penulisan daftar pustaka					
	23. Ketepatan penulisan glosarium					

Diadaptasi dari Zaida (2021)

D. Catatan Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

E. Komentar dan Saran

--

F. Kesimpulan

Menurut saya, buku saku mengenai kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* berbasis kearifan lokal ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak	

Banjarmasin,2022

Ahli Materi,

(.....)

KUESIONER VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal.

Nama : Miftahur Rahmah

NIM : 180101110006

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku berbasis kearifan lokal, maka melalui instrument angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan sebagai sumber belajar berbasis kearifan lokal. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Zaida (2021). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

A. Identitas Validator

Nama :

NIP/NIDN :

Instansi :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
2. Berilah **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:

Jawaban	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada buku saku, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada hasil akhir penilaian

C. Kolom Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Komponen desain, bahasa dan gambar	1. Kesesuaian ukuran buku saku					
	2. Kesesuaian tampilan gambar pada sampul					
	3. Kesesuaian desain dan judul pada sampul					
	4. Kemenarikan desain sampul					
	5. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan					
	6. Tata letak gambar pada buku saku					
	7. Penataan ruang dan spasi					
	8. Kebenaran dan keakuratan habitus kunyit					
	9. Pemilihan jenis huruf					
	10. Pemilihan ukuran huruf					
	11. Pemilihan warna huruf					
	12. Sistematika materi					
	13. Gambar pada buku saku sudah sesuai dan jelas sehingga mudah dipahami					
	14. Kesesuaian ilustrasi, gambar atau foto dalam meningkatkan motivasi belajar					
Kemanfaatan sumber belajar	15. Buku saku ini mudah dipahami secara keseluruhan					
	16. Buku saku ini mudah dibawa dan disimpan					

	17. Buku saku ini dapat memberikan fokus perhatian pada pembaca					
	18. Buku saku ini cocok digunakan sebagai salah satu sumber belajar					
	19. Buku saku ini dapat menuntun pembaca untuk menggali lebih jauh					
	20. Buku saku ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat umum					

Diadaptasi dari Zaida (2021)

D. Catatan Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

E. Komentar dan Saran

--

F. Kesimpulan

Menurut saya, buku saku mengenai kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* berbasis kearifan lokal ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak	

Banjarmasin,2022

Ahli Materi,

(.....)

Lampiran 3. Kunci Determinasi Kunyit (*Curcuma longa* Linn.)

1b	Tumbuh-tumbuhan dengan bunga sejati, sedikit-dikitnya dengan benang sari dan atau putik. Tumbuhan-tumbuhan berbunga.....	2
2b	Tidak ada alat pembelit. Tumbuh-tumbuhan dapat juga memanjat atau membelit (dengan batang, poros daun atau tangkai daun).....	3
3b	Daun tidak berbentuk jarum atau tidak terdapat dalam berkas tersebut diatas.....	4
4b	Tumbuh-tumbuhan tidak menyerupai bangsa rumput. Daun dan atau bunga berlainan dengan yang diterangkan diatas	6
6b	Dengan daun yang jelas.....	7
7b	Bukan tumbuh-tumbuhan bangsa palem atau yang menyerupainya.....	9
9b	Tumbuh-tumbuhan tidak memanjat dan tidak membelit.....	10
10b	Daun tidak tersusun demikian rapat menjadi roset.....	11
11b	Tidak demikian. Ibu tulang daun dapat di bedakan jelas dari jaring urat dan dari anak cabang tulang daun yang ke samping dan yang serong ke atas	12
12b	Tidak semua daun duduk dalam karangan tidak ada daun sama sekali.....	13
13b	Tumbuh-tumbuhan berbentuk lain.....	14
14a	Daun tersebar kadang-kadang sebagian berhadapan.....	15
15a	Daun tunggal, tetapi tidak berbagi menyirip rangkap sampai bercangap menyirip rangkap (golongan 8).....	109
109b	Tanaman daratan (tumbuh) di antara tanaman bakau	119

119b	Tanaman lain.....	120
120b	Tanaman tanpa getah	128
128b	Daun lain. Bukan rumput-rumputan yang merayap, dan mudah berakar.....	129
129a	Mempunyai upih daun yang nyata memeluk batang. Kadang-kadang mempunyai selaput bumbung yang memeluk batang.....	130
130b	Tulang lateral lain	132
132a	Batang yang berdaun tegak terputar serupa tangan	32. Zingiberaceae

Kunci determinasi: 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15a-109b-119b-120b-128b-129a-130b-132a-**32.Zingiberaceae**

Famili. **32 Zingiberaceae (jahe-jahean)**

Herba menahun, dengan akar rimpang. Batang tegak. Daun kerap kali jelas 2 baris, dengan pelepah yang memeluk batang dan lidah di antara batas pelepah dan helaian daun. Bunga zigomorf, berkelamin 2. Kelopak berbentuk tabung, dengan ujung yang bertaju, kerap kali terbelah serupa pelepah. Daun mahkota 3, pada pangkalnya melekat. Benang sari sempurna 1; penghubung sari kerap kali lebar, ruang sari 2. Staminodia hampir selalu 3; salah satu (bibirnya) berhadapan benang sari, selalu serupa daun mahkota; yang dua lainnya lebih kecil. Bakal buah tenggelam, beruang 3 atau 1. Kalau demikian dengan 3 papan biji yang menempel dinding. Tangkai putik sangat langsing, dengan ujung terjepit di antara kedua ruang sari. Kepala sari

melebar. Buah kotak kebanyakan berkatup 3 kadang-kadang tidak pecah (Steenis, 2013)

Lampiran 4. Hasil Wawancara

A. Kajian Etnofarmakologi

KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI

Identitas Responden

Nama : Jariyah
 Umur : 55 Tahun
 Pekerjaan : Asisten rumah tangga
 Tingkat Pendidikan : SD

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara dimanfaatkan oleh masyarakat?	dimanfaatkan sebagai obat orang yang kapidaraan. Kapidaraan itu sakitnya panas dingin, mata ngontuk, badan terasa sakit yang merupakan tahayut (teramuh) dan orang ghaib yang tidak akan sembuh kecuali dipidareai walaupun sudah ke dokter.
2	Bagian apa dari tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara?	Bagian yang dimanfaatkan itu ya kunyitnya yang tumbuh di dalam tanah
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan kunyit dapat digunakan dalam pengobatan tradisional bapidara?	Kapur dan beras
4	Bagaimana cara mengolah tumbuhan kunyit agar dapat digunakan pengobatan tradisional bapidara?	kunyitnya diparut kemudian diberi kapur. kemudian beras itu terakhir setelah membara shalawat kemudian alitaburi di atas ubun-ubun

→ orang yang kapid - araan ini apabila menjelang magrib mata itu terasa berair dan apabila dipegang teringinya dingin kaki dan tangannya pun juga dingin.

5	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>kunyit yang sudah dicampur dengan kapur tadi dioleskan ke bahu, lipatan siku tangan punggung ditulis X, di dahi sebelah kiri dan kanan, pada kaki di bagian lipatan,</i>	<i>→ kemudian ter-akhir beras ditaburi di atas kepala dibarak-an shakawat 7 kali kemudian di panggi namanya</i>
6	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan kunyit digunakan dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Tidak pasti kapan atau berapa kali, tergantung ibaratnya jika dirasa ka-pidaran bisa bapidara</i>	
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Tidak ada pantangannya, cuma setelah selesai bapi-dara itu tangan mandi sampai kunyit yang dioleskan sudah meresap</i>	
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Hanya untuk mengerin-gkan kunyit dan kapur yang dioleskan tadi, supaya meresap ke tubuh.</i>	
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Ya, semua tahu</i>	
10	Siapa sajakan yang memberitahu kalau kunyit dapat dimanfaatkan	<i>Dari tetuhur, orangtua dahuu</i>	

KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI

Identitas Responden

Nama : *Ramlah*
 Umur : *57 Tahun*
 Pekerjaan : *Ibu rumah tangga*
 Tingkat Pendidikan : *SLTA*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara dimanfaatkan oleh masyarakat?	<i>Anak panas, panasnya tidak turun-turun, sudah minum obat tetap tidak turun. Kapidaraan namanya - cin-cinya kaki dan telinga dingin dan wajah yang pucat</i>
2	Bagian apa dari tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Rimpangnya</i>
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan kunyit dapat digunakan dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Kapur sirih dan beras</i>
4	Bagaimana cara mengolah tumbuhan kunyit agar dapat digunakan pengobatan tradisional bapidara?	<i>Kunyitnya diparut dibuat di dalam wadah atau daun atau di dalam piring. Kemudian dicampur dengan kapur</i>

5	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	Di conteng di kepala, bagian belakang tubuh, kaki, di tepak kaki dan lutut dan dirangan. Kemudian beras di hancurkan di atas kepala
6	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan kunyit digunakan dalam pengobatan tradisional bapidara?	Turun matahari atau sesudah ahir jam 5 atau jam 6 batasnya sampai magrib
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	Jangan bapidara ketika magrib
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	Mungkin karena matahari sudah tenggelam, karena pada saat magrib matahari sudah tenggelam kan seharusnya ketika matahari mau tenggelam supaya tenggelam juga penyakitnya
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara?	Tahu saja orang disini kalau kunyit itu untuk bapidara
10	Siapa sajakan yang memberitahu kalau kunyit dapat dimanfaatkan	Dari nenek, datu orang terdahulu

KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI

Identitas Responden

Nama : *Eisa Rosalina*Umur : *31 Tahun*Pekerjaan : *Desen*Tingkat Pendidikan : *Strata II*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara dimanfaatkan oleh masyarakat?	<i>Panas, demam tidak turun-turun, ditegur orang ghaib</i>
2	Bagian apa dari tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Daging kunyitnya</i>
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan kunyit dapat digunakan dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Kapur</i>
4	Bagaimana cara mengolah tumbuhan kunyit agar dapat digunakan pengobatan tradisional bapidara?	<i>Kunyit dibersihkan, dikupas, di iris-iris, di kasih kapur</i>

5	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Langsung dicentang di telinga, dahi, tetapak kaki dan tangan</i>
6	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan kunyit digunakan dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Setelah ashar, untuk berapa kalinya tergantung. Biaranya sekali saja sembuh kalo memang benar kapidaraan atau sugesti gang kita tidak tahu</i>
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Tidak boleh keluar magrib</i>
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Kan kapidaraan ini ditegur orang ghaib maka dari itu tidak boleh keluar magrib karena mitos kepercayaan orang banjar seperti itu.</i>
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Kayanya kalau orang banjar asli itu tahu aja, kalau orang pendatang itu kurang tahu</i>
10	Siapa sajakan yang memberitahu kalau kunyit dapat dimanfaatkan	<i>Dari tukang urut, bisa turun-temurun orang bahari</i>

dalam pengobatan tradisional bapidara?	<i>Handwritten text in Indonesian script, likely describing traditional medicine for bapidara.</i>
---	--

Handwritten text in Indonesian script, likely describing traditional medicine for bapidara.

Handwritten text in Indonesian script, likely describing traditional medicine for bapidara.

Handwritten text in Indonesian script, likely describing traditional medicine for bapidara.

Handwritten text in Indonesian script, likely describing traditional medicine for bapidara.

B. Kajian Etnoantropologi

KAJIAN ETNOSOSIOANTROPOLOGI

Identitas Responden

Nama : Jariyah
 Umur : 55 Tahun
 Pekerjaan : Asisten rumah tangga
 Tingkat Pendidikan : SD

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah manfaat tumbuhan kunyit dimanfaatkan oleh masyarakat dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Sebagai obat orang yang kapidaraan
2	Bagian apa dari tumbuhan kunyit yang dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Kunyitnya (rimbang)
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Kapur dan beras
4	Bagaimana cara mengolah tumbuhan kunyit agar dapat digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Kunyitnya diparut kemudian diberikapur. kemudian beras terakhir dibacakan shalawat

5	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan kunyit dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>kunyit dan kapur nya langsung dioleskan ke badan</i>
6	Kapan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Tidak pasti</i>
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Tidak ada</i>
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	-
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Iya, semua tahu</i>
10	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan kunyit dapat digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Dari nenek moyang, orang tua dahulu</i>

11	Apakah pengetahuan nama tumbuhan kunyit diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	<i>Tidak diajarkan, kecuali ada kemauan kemudian bertanya</i>
12	Apakah masyarakat mengetahui tumbuhan kunyit juga dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara di tempat lain?	<i>Iya tahu</i>

KAJIAN ETNOSOSIOANTROPOLOGI

Identitas Responden

Nama : *Ramiah*
 Umur : *57 Tahun*
 Pekerjaan : *Ibu rumah tangga*
 Tingkat Pendidikan : *SLTA*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah manfaat tumbuhan kunyit dimanfaatkan oleh masyarakat dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Sebagai obat kapidaraan</i>
2	Bagian apa dari tumbuhan kunyit yang dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Rimpangnya</i>
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Kapur sirih dan beras</i>
4	Bagaimana cara mengolah tumbuhan kunyit agar dapat digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Kunyit diparut setelah itu dicampur dengan kapur</i>

5	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan kunyit dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Diconteng di tubuh kemudian Beras itu dihamburkan di atas kepala
6	Kapan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Sesudah ashar jam 5 atau jam 6
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Dilarang bapidara ketika magrib
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Karena pada saat magrib matahari sudah tenggelam. Bapidara ini baiknya dilakukan ketika matahari mau tenggelam supaya penyakitnya tenggelam juga.
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Iya mengetahui
10	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan kunyit dapat digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Nenek moyang terdahulu

11	Apakah pengetahuan nama tumbuhan kunyit diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	<i>Iya diajarkan, diajarkan bahwa ini namanya kunyit</i>
12	Apakah masyarakat mengetahui tumbuhan kunyit juga dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara di tempat lain?	<i>Iya, masyarakat kuin mengeta-hui</i>

KAJIAN ETNOSOSIOANTROPOLOGI

Identitas Responden

Nama : Eisa Rosalina

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Dosen

Tingkat Pendidikan : Strata II

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah manfaat tumbuhan kunyit dimanfaatkan oleh masyarakat dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Pertanyaan Untuk menyembuhkan Kapidaraan (ditegur orang ghaib)
2	Bagian apa dari tumbuhan kunyit yang dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Daging Kunyitnya
3	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Kapur
4	Bagaimana cara mengolah tumbuhan kunyit agar dapat digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	Kunyitnya dibersihkan, di iris-iris kemudian diberi kapur

5	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan kunyit dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Langsung dicentang aja di telinga, dahi, telapak kaki dan tangan</i>
6	Kapan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Setelah ashar</i>
7	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Tidak boleh keluar saat magrib</i>
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan kunyit digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Karena mitos kepercayaan orang Banjar</i>
9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Orang Banjar asli itu tahu aja, mungkin kalau orang pendatang itu kurang tahu</i>
10	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan kunyit dapat digunakan dalam ritual pengobatan tradisional bapidara?	<i>Dari tukang urut dan dari orang dahulu turun - temurun.</i>

11	Apakah pengetahuan nama tumbuhan kunyit diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	<i>Iya, diajarkan</i>
12	Apakah masyarakat mengetahui tumbuhan kunyit juga dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional bapidara di tempat lain?	<i>Kalau masyarakat banjar tahu atau mungkin, kalau masyarakat di luar banjar mungkin kurang tahu</i>

C. Kajian Etnoekonomi

KAJIAN ETNOEKONOMI

Identitas Responden

Nama : *Jariyah*
 Umur : *55 Tahun*
 Pekerjaan : *Asisten rumah tangga*
 Tingkat Pendidikan : *SD*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah tumbuhan kunyit digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Untuk makanan</i>
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Bagian kunyitnya</i>
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan kunyit sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Diparut, di tumbuk, di blender</i>
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu	<i>Tergantung makanan yang diolah, biasanya campurannya kencur, jahe untuk masak - masak</i>

KAJIAN ETNOEKONOMI

Identitas Responden

Nama : *Jariyah*
 Umur : *55 Tahun*
 Pekerjaan : *Asisten rumah tangga*
 Tingkat Pendidikan : *SD*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah tumbuhan kunyit digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Untuk makanan</i>
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Bagian kunyitnya</i>
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan kunyit sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Diparut, di tumbuk, di blender</i>
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu	<i>Tergantung makanan yang diolah, biaranya campurannya kencur, jahe untuk masak - masak</i>

9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Iya, semua orang tahu</i>
10	Apakah tumbuhan kunyit memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	<i>Kunyit memiliki harga yang murah, biasanya beli</i>

KAJIAN ETNOEKONOMI

Identitas Responden

Nama : *Ramiah*
 Umur : *57 Tahun*
 Pekerjaan : *Ibu rumah tangga*
 Tingkat Pendidikan : *SLTA*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah tumbuhan kunyit digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Iya digunakan sebagai makanan, jadi obat bisa juga, misalnya obat pilek, menurunkan darah</i>
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>kunyitnya</i>
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan kunyit sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Diparut atau ditumbuk</i>
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu	<i>Macam-macam campurannya tergantung apa yang mau diolah</i>

	bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan kunyit agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Diparut atau ditumbuk kemudian dicampurkan bahan lain yang mau diolah</i>
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan kunyit sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Kayu untuk masakan itu dimasak dulu. Kayu untuk obat pilek itu langsung diotakotaki di hidung</i>
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan kunyit dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Tidak ada pantangannya</i>
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan kunyit digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	—

9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Iya mengetahui</i>
10	Apakah tumbuhan kunyit memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	<i>Biasanya beli, 2000 itu banyak · Kami tidak menanamnya.</i>

KAJIAN ETNOEKONOMI

Identitas Responden

Nama : *Eisa Rosalina*Umur : *31 Tahun*Pekerjaan : *Dosen*Tingkat Pendidikan : *Strata II*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah tumbuhan kunyit digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Sebagai bumbu dapur dan jamu</i>
2	Bagian tumbuhan apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Daging kunyitnya</i>
3	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan kunyit sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	<i>Kalau untuk jamu, kunyitnya itu diparut dicampur asam jawa dan serai kemudian direbus di -beni gula merah dan putih kemudian disaring</i>
4	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu	<i>Asam jawa, serai gula merah dan gula putih.</i>

	bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
5	Bagaimana cara mengolah tumbuhan kunyit agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diparut kemudian ditambahkan bahan campuran yang lain, direbus kemudian disaring supaya ampasnya tidak ikut diminum.
6	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan kunyit sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kayu untuk jamu itu langsung diminum saja
7	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan kunyit dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kayanya kayu kunyit itu tidak ada pantangannya, kecuali misalnya kayu minum obat apa tidak boleh dicampur kunyit.
8	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan kunyit digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tapi kayanya tidak ada pantangannya, karena kunyit ini kan tanaman herbal

9	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan kunyit dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Tahu aja, kalau makanan kayanya seluruh Indonesia tahu karena kan kunyit ini dicampur bumbu biasanya
10	Apakah tumbuhan kunyit memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	Kunyit biasanya memiliki harga jual biasanya beli

Kunyit adalah tumbuhan yang
 sudah ada sejak zaman purba.
 Biasanya digunakan untuk
 obat-obatan, terutama untuk
 kunyit, yang digunakan untuk
 mengobati berbagai penyakit.
 Tumbuhan kunyit adalah tanaman
 yang tumbuh di daerah tropis
 dan subtropis.

D. Kajian Etnolinguistik

KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Identitas Responden

Nama : Jariyah
 Umur : 55 Tahun
 Pekerjaan : Asisten rumah tangga
 Tingkat Pendidikan : SD

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa tumbuhan kunyit dinamakan demikian?	Kurang tahu, karna dari leluhur dahulu nya menyebutnya itu.
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan kunyit diberi nama demikian?	kunyit dinamakan demikian karena berasal dari bahasa Indonesia. Kalau disini orang menyebutnya jamar, jamar itu berasal dari bahasa banjar.
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan kunyit?	Dari nenek moyang leluhur
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan kunyit diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Iya tahu, semua orang menyebutnya itu
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan kunyit diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Iya tidak perlu diajarkan, paling-paling bertanya, ini apa namanya yang berwarna kuning.

KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Identitas Responden

Nama : *Ramiah*
 Umur : *57 Tahun*
 Pekerjaan : *Ibu rumah tangga*
 Tingkat Pendidikan : *SLTA*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa tumbuhan kunyit dinamakan demikian?	<i>Dari nenek datu tidak tahu asal usurnya</i>
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan kunyit diberi nama demikian?	<i>Janar berasal dari bahasa Banjar</i>
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan kunyit?	<i>Dari nenek datu orang dahulu</i>
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan kunyit diberi nama demikian? Mengapa demikian?	<i>Iya semua orang tahu, karena zaman sekarang kan ada HP</i>
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan kunyit diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	<i>Iya diajarkan, ketika masak itu diajarkan bahwa ini namanya kunyit</i>

KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Identitas Responden

Nama : *Eisa Rosalina*
 Umur : *31 Tahun*
 Pekerjaan : *Dosen*
 Tingkat Pendidikan : *Strata II*

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Mengapa tumbuhan kunyit dinamakan demikian?	<i>kunyit dinamakan seperti itu karena bahasa indonesianya itu. Kalau dinamakan janar yang dari bahasa Banjar</i>
2	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan kunyit diberi nama demikian?	<i>Kunyit berasal dari bahasa latin Kalau janar itu berasal dari bahasa Banjar</i>
3	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan kunyit?	<i>Diajarkan di sekolah-sekolah</i>
4	Apakah semua masyarakat mengetahui tumbuhan kunyit diberi nama demikian? Mengapa demikian?	<i>Iya Mengetahui</i>
5	Apakah pengetahuan nama tumbuhan kunyit diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	<i>Iya diajarkan, diajarkan kalau ini namanya kunyit, kalau bahasa Banjarnya janar.</i>

Lampiran 5. Hasil Uji Validasi Materi

KUESIONER VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian Etnobotani Kunyit
(*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara
Sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal.

Nama : Miftahur Rahmah

NIM : 180101110006

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku berbasis kearifan lokal, maka melalui instrument angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan sebagai sumber belajar berbasis kearifan lokal. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Zaida (2021) dan Fauzana (2022). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

A. Identitas Validator

Nama : Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.

NIP/NIDN : 202101901

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan
2. Berilah **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:

Jawaban	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada buku saku, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ecklis (√) pada hasil akhir penilaian

C. Kolom Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Kelayakan penyajian	1. Ketepatan penulisan kata pengantar				✓	
	2. Ketepatan penulisan daftar isi				✓	
Keakuratan materi/isi	3. Kesesuaian konsep dan definisi atau istilah dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu				✓	
	4. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan					✓
	5. Keakuratan nama lokal dan nama asing tanaman					✓
	6. Keakuratan kalsifikasi tanaman kunyit				✓	
	7. Kebenaran dan keakuratan habitus kunyit					✓
	8. Kebenaran dan keakuratan periodisitas kunyit					✓
	9. Kebenaran dan keakuratan sifat akar kunyit					✓

	10. Kebenaran dan keakuratan sifat batang kunyit					✓
	11. Kebenaran dan keakuratan sifat daun kunyit					✓
	12. Kebenaran dan keakuratan sifat bunga kunyit					✓
	13. Kebenaran dan keakuratan kajian etnobotani tanaman kunyit				✓	
Kemutakhiran materi	14. Kemutakhiran pustaka yang dipilih				✓	
Kesesuaian materi dengan kearifan lokal masyarakat Banjar	15. Kesesuaian kearifan lokal masyarakat Banjar dengan materi					✓
	16. Kejelasan deskripsi kearifan lokal tanaman kunyit yang dipaparkan penulis				✓	
	17. Kebenaran dan ketepatan kearifan lokal masyarakat banjar dengan materi					✓
	18. Kalimat tersusun secara jelas dan mudah dipahami				✓	

Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	19. Keakuratan notasi, simbol dan tanda baca						✓
	20. Kesesuaian ejaan yang digunakan dengan EYD						✓
	21. Ketepatan penulisan daftar pustaka						✓
	22. Ketepatan penulisan glosarium						✓

D. Catatan Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

E. Komentar dan Saran

<p>Sinkronkan cover depan dan belakang</p> <p>Penulisan buku saku</p> <p>Pencantuman nama editor</p> <p>Pencantuman cover & hal cover di daftar isi</p> <p>Sinkronkan daftar pustaka dan daftar isi</p> <p>Tambahkan sumber abstrak</p> <p>Gambar epurjelas di hal. 12</p> <p>Sumber referensi: tambahkan arsip Pajitan</p> <p>Sinkronkan pada sub judul</p> <p>Cari gambar lain untuk bagian etnofarmakologi & cari sumber referensi lainnya</p>

F. Kesimpulan

Menurut saya, buku saku mengenai kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* berbasis kearifan lokal ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak	

Banjarmasin, Desember 2022

Ahli Materi,



(Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.)

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor	Skor Tertinggi
Kelayakan penyajian	1. Ketepatan penulisan kata pengantar	4	10
	2. Ketepatan penulisan daftar isi	4	
Keakuratan materi/isi	3. Kesesuaian konsep dan definisi atau istilah dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu	4	55
	4. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan	5	
	5. Keakuratan nama lokal dan nama asing tanaman	5	
	6. Keakuratan kalsifikasi tanaman kunyit	4	
	7. Kebenaran dan keakuratan habitus kunyit	5	
	8. Kebenaran dan keakuratan periodisitas kunyit	5	
	9. Kebenaran dan keakuratan sifat akar kunyit	5	
	10. Kebenaran dan keakuratan sifat batang kunyit	5	
	11. Kebenaran dan keakuratan sifat daun kunyit	5	
	12. Kebenaran dan keakuratan sifat bunga kunyit	5	
	13. Kebenaran dan keakuratan kajian etnobotani tanaman kunyit	4	
Kemutakhiran materi	14. Kemutakhiran pustaka yang dipilih	3	5
Kesesuaian materi dengan kearifan lokal masyarakat Banjar	15. Kesesuaian kearifan lokal masyarakat Banjar dengan materi	4	15
	16. Kejelasan deskripsi kearifan lokal tanaman kunyit yang dipaparkan penulis	3	
	17. Kebenaran dan ketepatan kearifan lokal masyarakat banjar dengan materi	3	
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	18. Kalimat tersusun secara jelas dan mudah dipahami	3	25
	19. Keakuratan notasi, simbol dan tanda baca	4	
	20. Kesesuaian ejaan yang digunakan dengan EYD	3	
	21. Ketepatan penulisan daftar pustaka	4	
	22. Ketepatan penulisan glosarium	5	

Lampiran 6. Hasil Uji Validasi Ahli Media

KUESIONER VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal.

Nama : Miftahur Rahmah

NIM : 180101110006

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku berbasis kearifan lokal, maka melalui instrument angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan sebagai sumber belajar berbasis kearifan lokal. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Zaida (2021). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

A. Identitas Validator

Nama : Febrianawati Yusup, S.Pd., M.Pd.

NIP/NIDN : 199002042018012002

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
2. Berilah **SKOR** pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:

Jawaban	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda pada buku saku, apabila ada hal-hal/bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki.
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada bagian yang telah disediakan
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada hasil akhir penilaian

C. Kolom Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Komponen desain, bahasa dan gambar	1. Kesesuaian ukuran buku saku					✓
	2. Kesesuaian tampilan gambar pada sampul					✓
	3. Kesesuaian desain dan judul pada sampul					✓
	4. Kemenarikan desain sampul					✓
	5. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan					✓
	6. Tata letak gambar pada buku saku				✓	
	7. Penataan ruang dan spasi				✓	
	8. Kebenaran dan keakuratan habitus kunyit					✓
	9. Pemilihan jenis huruf					✓
	10. Pemilihan ukuran huruf				✓	
	11. Pemilihan warna huruf				✓	
	12. Sistematika materi					✓
	13. Gambar pada buku saku sudah sesuai dan jelas sehingga mudah dipahami				✓	

pekerjaan karena
nya terlalu
kecil

seta k dg
kehidupan
hidup orang

	14. Kesesuaian ilustrasi, gambar atau foto dalam meningkatkan motivasi belajar					✓	
Kemanfaatan sumber belajar	15. Buku saku ini mudah dipahami secara keseluruhan					✓	
	16. Buku saku ini mudah dibawa dan disimpan					✓	
	17. Buku saku ini dapat memberikan fokus perhatian pada pembaca					✓	perbanyak gambar agar menarik.
	18. Buku saku ini cocok digunakan sebagai salah satu sumber belajar					✓	
	19. Buku saku ini dapat menuntun pembaca untuk menggali lebih jauh					✓	jarak tambah ap
	20. Buku saku ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat umum					✓	perbaiki kata-kata yang lebih umum

Diadaptasi dari Zaida (2021)

D. Catatan Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

↑
Jumlah

perbanyak gambar agar menarik.

jarak tambah ap

perbaiki kata-kata yang lebih umum

E. Komentar dan Saran

--

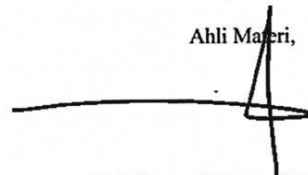
F. Kesimpulan

Menurut saya, buku saku mengenai kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* berbasis kearifan lokal ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak	

Banjarmasin, Desember 2022

Ahli Materi,



(Febrinawati Yusup, S.Pd., M.Pd.)

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor	Skor Tertinggi
Komponen desain, bahasa dan gambar	1. Kesesuaian ukuran buku saku	5	70
	2. Kesesuaian tampilan gambar pada sampul	5	
	3. Kesesuaian desain dan judul pada sampul	5	
	4. Kemenarikan desain sampul	5	
	5. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan kenyataan	5	
	6. Tata letak gambar pada buku saku	4	
	7. Penataan ruang dan spasi	4	
	8. Kebenaran dan keakuratan habitus kunyit	5	
	9. Pemilihan jenis huruf	5	
	10. Pemilihan ukuran huruf	4	
	11. Pemilihan warna huruf	5	
	12. Sistematika materi	5	
	13. Gambar pada buku saku sudah sesuai dan jelas sehingga mudah dipahami	4	
	14. Kesesuaian ilustrasi, gambar atau foto dalam meningkatkan motivasi belajar	4	
Kemanfaatan sumber belajar	15. Buku saku ini mudah dipahami secara keseluruhan	5	30
	16. Buku saku ini mudah dibawa dan disimpan	5	
	17. Buku saku ini dapat memberikan fokus perhatian pada pembaca	4	
	18. Buku saku ini cocok digunakan sebagai salah satu sumber belajar	5	
	19. Buku saku ini dapat menuntun pembaca untuk menggali lebih jauh	4	
	21. Buku saku ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat umum	4	

Lampiran 7. Perhitungan Hasil Uji Validasi

A. Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase (%)
1	Kelayakan penyajian	$V = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$	80%
2	Keakuratan materi/isi	$V = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{52}{55} \times 100\% = 94,54\%$	94,54%
3	Kemutakhiran materi	$V = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{3}{5} \times 100\% = 60\%$	60%
4	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal masyarakat Banjar	$V = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{10}{15} \times 100\% = 66,66\%$	66,66%
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	$V = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$	88%
Rata-rata			77,84%

B. Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Media

No.	Aspek penilaian	Perhitungan	Persentase (%)
1	Komponen desain, bahasa dan gambar	$V = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{65}{70} \times 100\% = 92,85 \%$	92,85 %
2	Kemanfaatan sumber belajar	$V = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{27}{30} \times 100\% = 90 \%$	90%
Rata-rata			91,42 %

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-2447/Un.14/III.1/PP.00.9/08/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

22 Agustus 2022

Yth. Lurah Kuin Selatan
 Kota Banjarmasin/Provinsi Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Miftahur Rahmah
 NIM : 180101110006
 Program Studi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50
 No HP : 081352587839

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Amrad Muradi

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-2413/Un.14/III.1/PP.00.9/08/2022

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Miftahur Rahmah
NIM : 180101110006
Semester : VIII
Alamat : Jl. Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENGEMBANGAN BUKU SAKU HASIL KAJIAN ETNOBOTANI KUNYIT (CURCUMA LONGA LINN.) DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL BAPIDARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Tempat Penelitian : Kelurahan Kuin Selatan
Alat Penelitian : Seperangkat Alat Riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 25 Agustus
Sampai dengan : 25 Oktober
Tanggal

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 22 Agustus 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Miftahur Rahmah
180101110006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-2443/Un.14/III.1/PP.00.9/08/2022 22 Agustus 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Surat Izin Riset

Yth. *Kesbangpol*
.....
Banjarmasin
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Miftahur Rahmah
NIM : 180101110006
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50
No HP : 081352587839

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BANJARMASIN**

Jln. RE. Martadinata No1. Banjarmasin 70111 E-mail : kesbangpol@banjarmasinkota.go.id
www.banjarmasinkota.go.id

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENDATAAN/PENELITIAN/SURVEY

NOMOR : 072/1094 - Sekr/Bakesbangpol

Membaca : Surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
Nomor : B-2443/Un.14/III.1/PP.00.9/08/2022
Penihal : Ijin Penelitian/ Permintaan Data/ Survey/ Observasi

Mengingat :

1. Peraturan Menteri dalam Negeri RI Nomor 7/2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64/2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin
3. Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 71 Tahun 2014 Tentang Uraian Tugas Unsur Unsur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik kota Banjarmasin

Memberikan Rekomendasi Pendataan/ Penelitian/ Survey Kepada :

- | | |
|--------------------------------------|---|
| a. Nama | : MIFTAHUR RAHMAH |
| b. NIK/NIP/NIM/NPM | : 180101110006 |
| c. Alamat | : Jl. Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50 |
| d. Judul Penelitian | : Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian Etnobotani Kunyit(Curcuma Longa Linn.) Dalam Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal |
| e. Tujuan Penelitian | : Izin Penelitian Tentang Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian Etnobotani Kunyit(Curcuma Longa Linn.) Dalam Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal |
| f. Lokasi/ Tempat Penelitian | : Kota Banjarmasin |
| g. Lamanya Pelaksanaan Penelitian | : 1 Bulan |
| h. Bidang Penelitian | : Tadris Biologi |
| i. Pekerjaan Peneliti | : Mahasiswi |
| j. Nama Dan Jabatan Penanggung jawab | : Ahmad Muradi |
| k. Anggota Penelitian | : Miftahur Rahmah, |
| l. Nama Organisasi/Lembaga | : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin |

Ketentuan :

1. Sebelum Melakukan kegiatan tersebut harus melaporkan kedatangannya kepada pejabat yang berwenang setempat
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan tujuan kegiatan dimaksud
3. Harus mentaati segala ketentuan yang berlaku setempat dan kegiatannya tidak boleh memberatkan bagi pemerintah dan Masyarakat.
4. Kepada instansi terkait dimohon bantuannya untuk kepentingan dan kelancaran kegiatan pendataan/ penelitian dimaksud.
5. Setelah selesai melakukan riset/ penelitian / survey dan membuat proposal/ skripsi/ tesis maka diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol kota Banjarmasin.

Tembusan :

1. Camat Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin
2. Lurah Kuin Selatan Kota Banjarmasin
3. Arsip

DIKELUARKAN di : Banjarmasin

PADA TANGGAL : 29 AUG 2022

a.n Kepala Badan



Hidayati Rahmah
Penata

0929 198602 2 007



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
KECAMATAN BANJARMASIN BARAT
KELURAHAN KUIN SELATAN**

Jl. Simp. Kuin Selatan RT. 22 No. 01 ☎ (0511) 4316830 Banjarmasin 70128

Banjarmasin, 05 September 2022

Nomor : 140/078/KS-BB/IX/2022
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Pemberian Izin Data

Kepada Yth:
Kepala Sekolah
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak Lanjuti Surat dari Wakil Dekan Bidang akademik dan kelembagaan Nomor : B-2443/UN.14/III.1/PP.00.9/08/2022, tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Mohon Izin Riset dan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin Nomor: 072/1094-Sekr/Bakesbangpol, tanggal 29 Agustus 2022 Perihal tentang ijin Penelitian/Permintaan Data/Survey/Observasi bersama ini kami sampaikan pemberian ijin melakukan kegiatan tsb kepada:

Nama : MIFTAHUR RAHMAH
NIM : 180101110006
Jurusan/Program Studi : Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Judul Skripsi : “Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian
Etnobotani Kunyit (*Curcuma Longa* Linn) Dalam
Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai
Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal”

Demikian disampaikan atas perhatian, dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Lurah Kuin Selatan



MUJHONO, SP
NIP.19680615 199003 1 026

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
KECAMATAN BANJARMASIN BARAT
KELURAHAN KUIN SELATAN**

Jl. Simp. Kuin Selatan RT. 22 No. 01 ☎ (0511) 4316830 Banjarmasin 70128

Banjarmasin, 04 November 2022

Nomor : 140/ 088/ KS-BB/XI / 2022
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Telah Selesai Melaksanakan
Riset/Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak Lanjuti Surat dari Wakil Dekan Bidang akademik dan kelembagaan Nomor : B-2443/UN.14/III.1/PP.00.9/08/2022, tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Mohon Izin Riset dan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin Nomor: 072/1094-Sekr/Bakesbangpol, tanggl 29 Agustus 2022 Perihal tentang ijin Penelitian/Permintaan Data/Survey/Observasi bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : MIFTAHUR RAHMAH
NIM : 180101110006
Jurusan/Program Studi : Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Judul Skripsi : “Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian
Etnobotani Kunyit (*Curcuma Longa* Linn) Dalam
Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai
Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal”

Telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian di wilayah Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat.

Demikian disampaikan atas perhatian, dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Lurah Kuin Selatan



MUJIONO, SP
NIP.19680615 199003 1 026

Lampiran 10. Surat Pengantar Validator



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939, Faksimili (0511) 3274492;
Website: fk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fk@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1106/Un.14/III.1/PP.00.9/12/2022 5 Desember 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ibu Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.
Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN BUKU SAKU HASIL KAJIAN ETNOBOTANI KUNYIT(Curcuma longa Linn.) DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL BAPIDARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL"** , maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Miftahur Rahmah
NIM : 180101110006
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50

Untuk melakukan uji validasi materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi
Ahmad Muradi

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

Nomor : B. 3206/Un.14/III.1/PP.00.9/12/2022 5 Desember 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ibu Febrianawati Yusup, S.Pd., M.Pd.
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN BUKU SAKU HASIL KAJIAN ETNOBOTANI KUNYIT(Curcuma longa Linn.) DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL BAPIDARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Miftahur Rahmah
 NIM : 180101110006
 Program Studi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50

Untuk melakukan uji validasi materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,



Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 2.

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PRODI TADRIS BIOLOGI</p> <p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: tadrismiologi@uin-antasari.ac.id Web: ftk.iain-antasari.ac.id</p>
	<p align="center">SURAT KETERANGAN</p> <p align="center">Nomor: B-19/Un.14/III.1.m/PP.00.9/01/2022</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Miftahur Rahmah NIM : 180101110006 Program Studi : Tadris Biologi Alamat : Jl. Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50</p> <p>Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p align="center">PENGEMBANGAN BUKU SAKU HASIL KAJIAN ETNOBOTANI KUNYIT (CURCUMA LONGA LINN.) DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL BAPIDARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL</p> <p>Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Januari 2022 Tempat : Daring: Google Meet</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya</p> <p align="right">Banjarmasin, 31 Januari 2022 Ketua Program Studi Tadris Biologi</p> <p align="right">  Khairunnisa, M.Pd NIP. 198205052009122003</p>

Lampiran 12. Surat Keterangan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 206 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Tanggal 20 Desember 2021
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd, M.Pd
NIP/NUP : 201702021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
2. Nama : Febrinawati Yusup, M.Pd
NIP/NUP : 199002042018012002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Akademik : Assisten Ahli
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Miftahur Rahmah
NIM : 180101110006
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Hasil Kajian Etnobotani Kunyit (*Curcuma Longa Linn.*) Dalam Pengobatan Tradisional Bapidara Sebagai Sumber Belajar Berbasis Kearifan Lokal
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 20 Desember 2021
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993031005

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Ibu Jariyah



Wawancara dengan Ibu Rusidah



Wawancara dengan Ibu Ramlah



Wawancara dengan Ibu Juhriah



Wawancara dengan Ibu Elsa Rosalina

Lampiran 14. RPS Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Botani Tumbuhan Tinggi (Botany Phanerogamae)	TPB18217		2 (SKS)	Genap (IV)	7 Maret 2022
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Prodi Tadris Biologi	
	 Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.		 Khatunahisa, S.Pd., M.Pd.	 Khatunahisa, S.Pd., M.Pd.	
A. CPL: <ul style="list-style-type: none"> • Ranah Sikap <ul style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. c. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bermegara. d. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. e. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. f. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. g. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan. h. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia. i. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme. j. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan globalisasi. k. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>. l. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan. m. Memberikan layanan pembelajaran Biologi yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya. n. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Biologi. o. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat. 					

1

<p>p. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ranah Keterampilan Umum <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. b. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. c. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi. d. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja. e. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja. f. Mampu menjadi sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab sebagai pendidik/praktisi pendidikan, peneliti, asisten peneliti, pengembang bahan ajar, pengelola laboratorium biologi/laboratorium IPA. • Ranah Keterampilan Khusus <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran Biologi di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum. b. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran.
B. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah Praktikum Botani Tumbuhan Tinggi merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Tadris Biologi FTK UIN Antasari Banjarmasin. Mata kuliah Botani Tumbuhan Tinggi/Botany Phanerogamae penting dipelajari oleh mahasiswa Tadris Biologi untuk menunjang pemahaman, keterampilan, dan kemampuan bernalar mengenai tumbuhan berbiji melalui kegiatan observasi, identifikasi, interpretasi, diskusi, presentasi, membaca, merangkum, membuat peta konsep, menggambar, membuat herbarium, dan membuat laporan praktikum. Mata kuliah Botani Tumbuhan Tinggi/Botany Phanerogamae mengkaji tentang tumbuhan berbiji (Spermatophyta) meliputi Divisi Pinopyta (Anak Divisi Cycadophytina, Anak Divisi Pinophytina, dan Anak Divisi Gnetophytina) dan Divisi Magnoliophyta (Kelas Magnoliopsida terdiri dari Anak Kelas Magnoliidae, Hamamelidae, Caryophyllidae, Dilleniidae, Rosiidae, dan Asteridae. Sedangkan Kelas Liliopsida terdiri dari Anak Kelas Alismatidae, Arecidae, Commelinidae, Zingiberidae, dan Liliidae).
C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Sikap dan Tata Nilai <ul style="list-style-type: none"> Setelah mempelajari Botani Tumbuhan Tinggi, diharapkan mahasiswa memiliki: <ul style="list-style-type: none"> a. Sikap yang menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri, sikap kepemimpinan, responsibilitas dan cinta menjadi pendidik maupun peneliti Biologi/Pendidikan Biologi. b. Kepribadian yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. • Aspek Pengetahuan

2

<p>Setelah mempelajari Botani Tumbuhan Tinggi, diharapkan mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami secara baik materi yang disajikan, yaitu tentang tumbuhan berbiji (Spermatophyta) meliputi Divisi Pinopyta (Anak Divisi Cycadophytina, Anak Divisi Pinophytina, dan Anak Divisi Gnetophytina) dan Divisi Magnoliophyta (Kelas Magnoliopsida terdiri dari Anak Kelas Magnoliidae, Hamamelidae, Caryophyllidae, Dilleniidae, Rosiidae, dan Asteridae. Sedangkan Kelas Liliopsida terdiri dari Anak Kelas Alismatidae, Arceidae, Commelinidae, Zingiberidae, dan Liliidae). Memiliki kesadaran pentingnya memahami jenis-jenis tumbuhan yang ada di sekitarnya dan mengetahui pemanfaatan tumbuhan tersebut sehingga timbul rasa peduli untuk melestarikannya. <p>• Aspek Keterampilan</p> <p>Setelah mempelajari Botani Tumbuhan Tinggi, diharapkan mahasiswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berpikir secara kritis yaitu mampu menginterpretasi, menganalisis, menilai, menjelaskan dengan bukti, menyimpulkan, bahkan mampu mengatur dan mengoreksi diri, dan terbuka. Berpikir secara ilmiah dan memecahkan permasalahan dengan metode ilmiah. Memiliki keterampilan dan kemampuan bernalar tentang keanekaragaman tumbuhan berbiji (Spermatophyta), klasifikasi, dan kunci determinasinya sehingga dapat mengenali tumbuhan di sekitarnya dan mengetahui pemanfaatan tumbuhan tersebut serta timbul rasa peduli untuk melestarikannya.
--

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Materi/Tema Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memiliki gambaran proses perkuliahan secara holistik; mengetahui tujuan perkuliahan, tugas-tugas yang harus dilaksanakan selama perkuliahan, dan mematuhi tata	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak perkuliahan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) Pengantar Botani Tumbuhan Tinggi <ul style="list-style-type: none"> Perbedaan tumbuhan tingkat tinggi dengan 	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran langsung Tanya Jawab Diskusi interaktif 	100 nit	Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri, memiliki pengetahuan dasar tentang botani tumbuhan tinggi, sistem klasifikasi tumbuhan dan	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, mampu menulis nama ilmiah sesuai kaidah penulisan nama ilmiah, menggunakan kunci determinasi	10%

3

	tertib dan disiplin perkuliahan secara jelas.	<ul style="list-style-type: none"> tumbuhan tingkat rendah Aspek botani, bentuk hidup, tujuan mempelajari Botani Tumbuhan Tinggi Sistem klasifikasi tumbuhan, perbedaan taksonomi, klasifikasi, identifikasi, dan nomenklatur Kunci determinasi Teknik herbarium 			tata nama ilmiah (nomenklatur), penggunaan kunci determinasi, dan teknik pembuatan herbarium.		
2	Mahasiswa membedakan Spermatophyta dengan Bryophyta dan Pteridophyta dengan benar, menjelaskan struktur dan bagian bunga, jenis pembuahan, penyerbukan pada	<ul style="list-style-type: none"> Spermatophyta <ul style="list-style-type: none"> Perbedaan Spermatophyta dengan Bryophyta dan Pteridophyta Pembagian Spermatophyta terbuka dengan tumbuhan berbiji tertutup dan bagian bunga 	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran langsung Tanya Jawab Diskusi interaktif 	100 menit	Membuat matriks perbedaan spermatophyta dengan bryophyta dan pteridophyta, tumbuhan berbiji terbuka dan tertutup, jenis-jenis penyerbukan, ciri divisi pinophyta	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan spermatophyta dengan bryophyta dan pteridophyta, membedakan tumbuhan berbiji terbuka dan tertutup, mengidentifikasi struktur bunga, menyebutkan struktur dan bagian bunga, menyebutkan jenis-jenis penyerbukan,	10%

4

	Spermatophyta dengan benar, menjelaskan anggota Spermatophyta dengan benar.	- Pembedaan pada Spermatophyta dan ekologi - Perbedaan ciri umum divisi Pinophyta dan divisi Magnoliophyta			dengan magnoliophyta, mengidentifikasi struktur bunga, menyebutkan struktur dan bagian bunga,	menyebutkan perbedaan ciri divisi pinophyta dengan magnoliophyta	
3	Mahasiswa menjelaskan ciri umum divisi Pinophyta, membedakan ciri bangsa hingga suku dari divisi Pinophyta, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota divisi Pinophyta	Divisi Pinophyta 1. Ciri umum divisi Pinophyta 2. Perbedaan ciri anggota Pinophyta 3. Anggota divisi Pinophyta 4. Aspek botani dan pemanfaatan tumbuhan anggota divisi Pinophyta	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri umum divisi Pinophyta, membedakan ciri bangsa hingga suku dari divisi Pinophyta, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota divisi Pinophyta	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan menjelaskan ciri umum divisi Pinophyta, membedakan ciri bangsa hingga suku dari divisi Pinophyta, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota divisi Pinophyta	10%
4	Mahasiswa membedakan ciri umum divisi Magnoliophyta, membedakan ciri umum Kelas Magnoliopsida dan Liliopsida, menyebutkan anggota Kelas	Divisi Magnoliophyta 1. Ciri umum divisi Magnoliophyta 2. Perbedaan ciri Kelas Magnoliopsida dan Liliopsida	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri umum divisi Magnoliophyta, membedakan ciri umum Kelas Magnoliopsida dan Liliopsida, menyebutkan	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri umum divisi Magnoliophyta, membedakan ciri umum Kelas Magnoliopsida dan Liliopsida, menyebutkan anggota Kelas Magnoliopsida, membedakan ciri anak	10%

5

	Magnoliopsida, membedakan ciri anak kelas Magnolidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Magnolidae	3. Anggota kelas Magnoliopsida 4. Ciri umum anak kelas Magnolidae 5. Ciri umum anggota kelas Magnolidae 6. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Magnolidae			anggota Kelas Magnoliopsida, membedakan ciri anak kelas Magnolidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Magnolidae	kelas Magnolidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Magnolidae	
5	Mahasiswa membedakan ciri anak kelas Hamamelidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Hamamelidae	Divisi Magnoliophyta Kelas Magnoliopsida Anak Kelas Hamamelidae 1. Anggota anak kelas Hamamelidae 2. Ciri umum anak kelas Hamamelidae 3. Ciri umum anggota kelas Hamamelidae 4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Hamamelidae	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Liliidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Liliidae	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Liliidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Liliidae	10%
6	Mahasiswa:	Divisi Magnoliophyta	1. Pembelajaran langsung	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen,	10%

6

	1. Membedakan ciri anak kelas Caryophyllidae dengan benar 2. Memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Caryophyllidae	Kelas Magnoliopsida Anak Kelas Caryophyllidae 1. Anggota anak kelas Caryophyllidae 2. Ciri umum anak kelas Caryophyllidae 3. Ciri umum Anggota kelas Caryophyllidae 4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Caryophyllidae	2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif		anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	membedakan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	
7	Mahasiswa: 1. Membedakan ciri anak kelas Dilleniidae dengan benar 2. Memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Dilleniidae	Divisi Magnoliophyta Kelas Magnoliopsida Anak Kelas Dilleniidae 1. Anggota anak kelas Dilleniidae 2. Ciri umum anak kelas Dilleniidae 3. Ciri umum Anggota kelas Dilleniidae 4. Aspek botani dan pemanfaatan	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	10%

7

		anak kelas Dilleniidae					
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						30%
9	Mahasiswa: 1. Membedakan ciri anak kelas Rosidae dengan benar 2. Memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Rosidae	Divisi Magnoliophyta Kelas Magnoliopsida Anak Kelas Rosidae 1. Anggota anak kelas Rosidae 2. Ciri umum anak kelas Rosidae 3. Ciri umum Anggota kelas Rosidae 4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Rosidae	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	10%
10	Mahasiswa: 1. Membedakan ciri anak kelas Rosidae dengan benar 2. Memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Rosidae	Divisi Magnoliophyta Kelas Magnoliopsida Anak Kelas Rosidae 1. Anggota anak kelas Rosidae 2. Ciri umum anak kelas Rosidae 3. Ciri umum Anggota kelas Rosidae	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	10%

8

		4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Rosidae					
11	Mahasiswa: 1. Membedakan ciri anak kelas Asteridae dengan benar 2. Memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Asteridae	Divisi Magnoliophyta Kelas Magnoliopsida Anak Kelas Asteridae 1. Anggota anak kelas Asteridae 2. Ciri umum anak kelas Asteridae 3. Ciri umum Anggota kelas Asteridae 4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Asteridae	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Liliidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Liliidae	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Liliidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Liliidae	10%
12	Mahasiswa: 1. Menjelaskan ciri umum Kelas Liliopsida dengan benar 2. Mengetahui anggota Kelas Liliopsida dengan benar 3. Membedakan ciri anak kelas	Divisi Magnoliophyta Kelas Liliopsida Anak Kelas Commelinidae 1. Anggota anak kelas Commelinidae 2. Ciri umum anak kelas Commelinidae	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Liliidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Liliidae	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Liliidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Liliidae	10%

9

	Alismatidae dan Arecidae dengan benar 4. Memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Alismatidae dan Arecidae	3. Ciri umum Anggota kelas Commelinidae 4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Commelinidae					
13	Mahasiswa: 1. Membedakan ciri anak kelas Commelinidae dengan benar 2. Memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Commelinidae	Divisi Magnoliophyta Kelas Liliopsida Anak Kelas Commelinidae 1. Anggota anak kelas Commelinidae 2. Ciri umum anak kelas Commelinidae 3. Ciri umum Anggota kelas Commelinidae 4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Commelinidae	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Liliidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Liliidae	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Liliidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Liliidae	10%
14	Mahasiswa: 1. Membedakan ciri anak kelas Zingiberidae dengan benar	Divisi Magnoliophyta Kelas Liliopsida Anak Kelas Zingiberidae	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Liliidae,	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Liliidae,	10%

10

	2. Memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Zingiberidae	1. Anggota anak kelas Zingiberidae 2. Ciri umum anak kelas Zingiberidae 3. Ciri umum Anggota kelas Zingiberidae 4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Zingiberidae			memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	
15	Mahasiswa membedakan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	Divisi Magnoliophyta Kelas Liliopsida Anak Kelas Lilidae 1. Anggota anak kelas Lilidae 2. Ciri umum anak kelas Lilidae 3. Ciri umum Anggota kelas Lilidae 4. Aspek botani dan pemanfaatan anak kelas Lilidae	1. Pembelajaran langsung 2. Tanya Jawab 3. Diskusi interaktif	100 menit	Membuat matriks perbedaan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	Menjawab/menanggapi pertanyaan dosen, membedakan ciri anak kelas Lilidae, memberikan contoh serta pemanfaatan tumbuhan anggota anak kelas Lilidae	10%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						40%

Daftar Referensi:

1. Cronquist, Arthur, *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*, New York: Columbia University Press, 1981.

11

2. Dasuki, Undang Akhmad, *Sistematik Tumbuhan Tinggi*, Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati Institut Teknologi Bandung, Bandung: 1994.
3. Hasnunidah, Neni & Wisnu Juli Wiono, *Botani Tumbuhan Tinggi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
4. Tjitrosopomo, Gembong, *Morfologi Tumbuhan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta: 2010.
5. Tjitrosopomo, Gembong, *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta: 2010.
6. Van Steenis, C.G.G.J. dkk., *Flora*, P.T. Pradnya Paramita, Jakarta: 2008.
7. Van Steenis, C.G.G.J., *Flora Pegunungan Jawa*, Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Bogor: 2010.
8. Referensi/ buku lain yang relevan.

Banjarmasin, Mei 2022

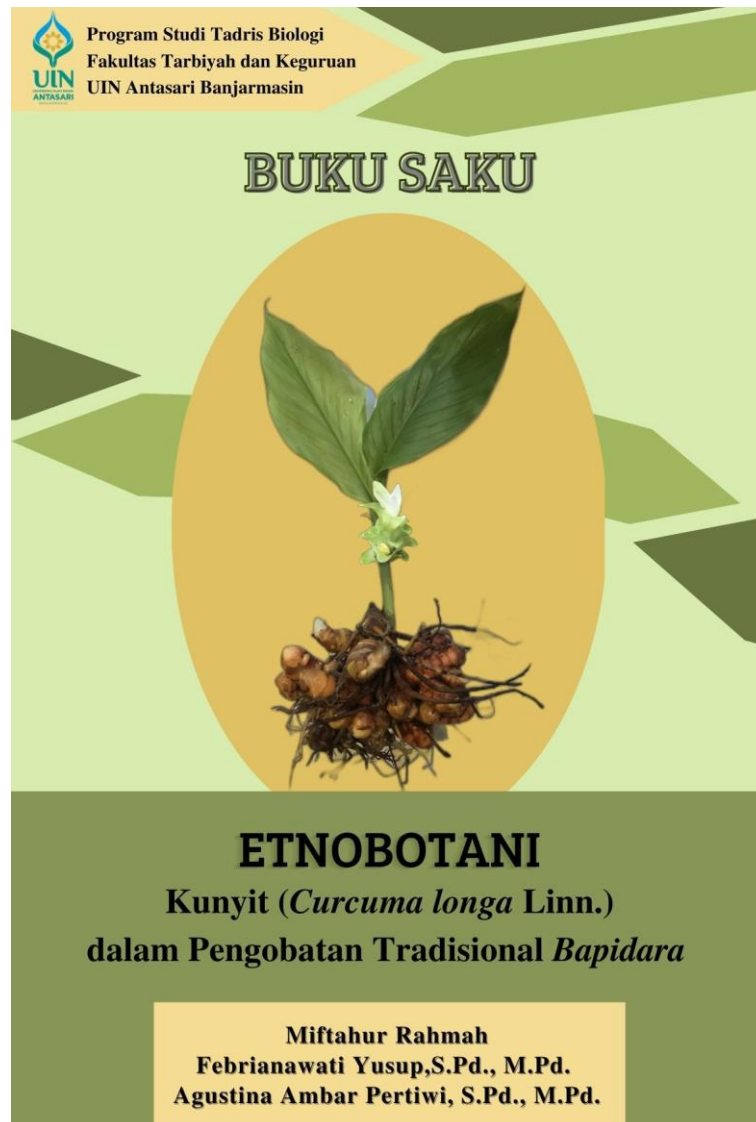
Dosen Pengampu,



Agusman Ambar Pertiwi, M.Pd.

NIDN. 2001089201

12

Lampiran 15. Buku Saku Yang Dikembangkan



ETNOBOTANI

**Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam
Pengobatan Tradisional *Bapidara***

Oleh:

**Miftahur Rahmah
Febrianawati Yusup, S.Pd., M.Pd.
Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.**

Editor:

Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd.

**Penerbit
2022**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku saku yang berjudul "Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional *Bapidara* tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) termasuk dalam famili Zingiberaceae yang merupakan tumbuhan tropis yang banyak ditemukan di benua Asia termasuk Indonesia, salah satunya di Kalimantan Selatan. Di Kalimantan Selatan khususnya di Suku Banjar, kunyit dimanfaatkan sebagai obat dalam pengobatan tradisional *bapidara*. Kunyit dianggap sebagai salah satu herba yang sangat bernilai oleh manusia. Hasil penelitian kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* dikembangkan menjadi buku saku yang berbasis kearifan lokal. Buku saku ini memaparkan etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*.

Penulis berharap buku saku ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa dan sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat umum. Penulis menyadari buku saku ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala bentuk masukan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan buku saku ini.

Banjarmasin, Oktober 2022

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I	Gambaran Singkat Lokasi Penelitian 1
BAB II	Pengobatan Tradisional Bapidara 6
BAB III	Kunyit (<i>Curcuma longa</i> Linn.) 9
BAB IV	Mengenal Etnobotani Kunyit (<i>Curcuma</i> <i>longa</i> Linn.) dalam Pengobatan Tradisional <i>Bapidara</i> 13
	A. Kajian Botani 20
	B. Kajian Etnofarmakologi 27
	C. Kajian Etnoekologi 29
	D. Kajian Etnoantropologi 31
	E. Kajian Etnoekonomi 33

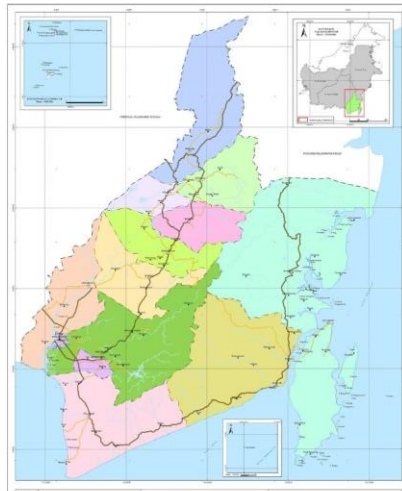


F. Kajian Etnolinguistik	34
DAFTAR PUSTAKA	36
GLOSARIUM	37
BIODATA PENULIS	39

BAB I

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kalimantan Selatan



Gambar 1.1 Provinsi Kalimantan Selatan
(Sumber: Simtaru.kalselprov.go.id, 2020)

Banjarmasin



Gambar 1.2 Peta Kota Banjarmasin
(Sumber: Google Maps, 2022)



Kelurahan Kuin Selatan



Gambar 1.3 Peta Kelurahan Kuin Selatan
(Sumber: Profil Kelurahan Kuin Selatan, 2022)



Kelurahan Kuin Selatan pada mulanya merupakan bagian dari Kampung Kuin. Tahun 1934 kampung Kuin dibagi menjadi dua yaitu Kampung Kuin Utara dan kampung Kuin Selatan yang dibatasi oleh sungai Kuin. Kemudian pada tahun 1979 dilakukan pemekaran Kampung Kuin Selatan menjadi Kampung Kuin Selatan dan Kuin Cerucuk sekaligus berubah menjadi Kelurahan. Pada bulan Januari 2001 Kelurahan Kuin Selatan yang semula masuk dalam wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara beralih dalam wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat.

Penduduk Kelurahan Kuin selatan merupakan penduduk yang heterogen terdiri dari berbagai suku dan agama, hal ini disebabkan wilayah Kuin Selatan memiliki potensi berkembang dekat dengan kawasan pelabuhan dan tengah kota serta adanya pengusaha yang bergerak dalam jual beli besi bekas. Inilah ciri Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat. Kuin Selatan adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Letak wilayah

Kelurahan Kuin Selatan termasuk karakteristik lahan zona pasang surut, ketinggian tempat 0,16 m diatas permukaan air laut (dpl), kemiringan lahan < 8 %, kedalaman lapisan tanah < 1,5 m, PH tanah 5,5-6, Kesuburan tanah sedang, Suhu berkisar 21 derajat celcius sampai dengan 35 derajat celcius dan berada di wilayah kawasan dataran rendah/tinggi/rawa dan dekat dengan sungai.

Kelurahan Kuin Selatan memiliki 2 RW yang membawahi 24 RT (setelah pelaksanaan Perda Kota Banjarmasin No. 23 Tahun 2010) sebelum Perda berlaku jumlah RT di Kelurahan Kuin Selatan adalah 22 RT dan 6 RW.

Data Jumlah Penduduk (Laki-laki dan Perempuan)

Jumlah Penduduk Laki-laki : 6.021 jiwa

Jumlah Penduduk Perempuan : 6.163 jiwa

Jumlah Kepala Keluarga : 12.364 jiwa

Hampir sebagian besar masyarakat Kelurahan Kuin Selatan memercayai adanya pengaruh kekuatan magis dengan sakit maupun penyakit yang dialami oleh seorang individu. Pada era modern ini, masih banyak tradisi yang tetap dipertahankan secara turun-temurun dari nenek moyang hingga ke anak cucu pada suatu masyarakat. Salah satunya adalah pengobatan tradisional *bapidara* yang masih diterapkan hingga saat ini oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan. Untuk pembahasan mengenai pengobatan tradisional *bapidara* kita akan bahas pada bab berikutnya.



BAB II

Pengobatan Tradisional *Bapidara*



Gambar 2.1 *Bapidara*
(Sumber: Youtube.com, 2020)

B*apidara* adalah keterampilan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara mengoleskan kapur sirih dan kunyit pada bagian tubuh tertentu dan sambil dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang dipercaya bisa menurunkan demam (Fadillah, 2021). Pengobatan tradisional *bapidara* ini dilakukan ketika demam yang dipercayai karena ada campur tangan hal-hal gaib (*kapidaraan*).

Masyarakat Banjar meyakini bahwa bacaan-bacaan dalam pengobatan tradisional *bapidara* berupa doa, zikir, ta'awudz yang diambil dari Al-Qur'an dan hadis Nabi Shalallahu alaihi wassalam mengandung kekuatan magis yang bisa menolak pengaruh gaib (yang jahat) atau digunakan untuk menyembuhkan mereka yang terkena gangguan dari makhluk gaib (Fadillah, 2021).

Pengobatan tradisional *bapidara* merupakan adat atau kebiasaan yang dimiliki dalam budaya masyarakat Banjar yang telah diwarisi secara turun temurun dari nenek moyang terdahulu (Marnah, Husaini, & Ilmi, B, 2016)

Tahukah Kamu?

Salah satu bahan yang digunakan pengobatan tradisional *bapidara* adalah kunyit. Untuk pembahasan mengenai kunyit kita akan bahas pada bab berikutnya.



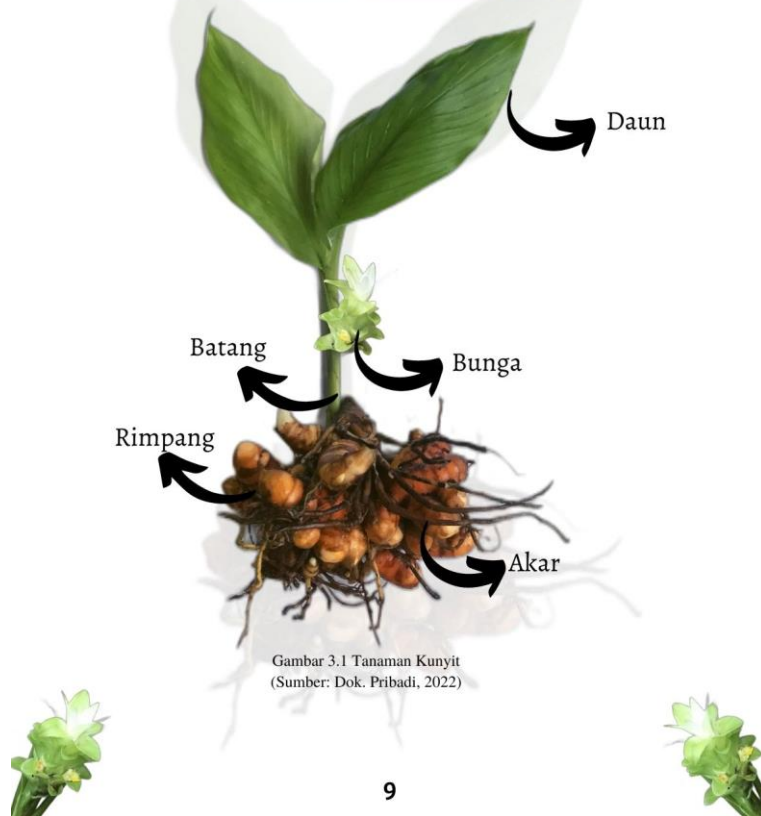
Gambar 2.2 Rimpang Kunyit
(Sumber: Dok.Pribadi, 2022)

8

The image is a slide with a light beige background. At the top center, a yellow speech bubble contains the text 'Tahukah Kamu?'. To the right of the speech bubble is a cartoon illustration of a person with a confused expression, indicated by two blue question marks above their head. Below the speech bubble, a piece of torn paper contains text in Indonesian. At the bottom center, a piece of ginger root is shown inside a circular frame with a green border. Below the frame is a caption. The number '8' is centered at the bottom of the slide. There are faint green leaf and flower illustrations in the background and corners.

BAB III

Kunyit (*Curcuma longa* Linn.)



Gambar 3.1 Tanaman Kunyit
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Kunyit dikenal dengan nama ilmiah *Curcuma longa* Linn., family Zingiberaceae. Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae

Subkingdom : Tracheobionta

Super Divisi : Spermatophyta

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Liliopsida

Subkelas : Commelinidae

Ordo : Zingiberales

Famili : Zingiberaceae

Genus : Curcuma

Spesies : *Curcuma longa* Linn.

(Sumber: Sunanto, 2009)



Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) merupakan kelompok tumbuhan yang mempunyai sel minyak yang sangat halus di seluruh bagian tanaman, sehingga akar, batang, bunga, dan bijinya menghasilkan minyak atsiri. Kunyit di Indonesia hampir menyebar secara merata di seluruh wilayah. Oleh karena itu, kunyit dikenal dengan nama yang berbeda di setiap daerah (Said, 2007), misalnya saja pada masyarakat Banjar sering menyebutnya dengan *janar*.

Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) termasuk tanaman fitofarmaka. Bagian yang digunakan untuk herbal adalah rimpangnya. Kandungan rimpang kunyit adalah minyak atsiri, kurkumin, demetoksikurkumin, arabinosa, luktosa, glukosa, pati, tanin, magnesium besi, kalsium, natrium, dan kalium. Berdasarkan kandungan tersebut rimpang kunyit memiliki efek herbal atau khasiat.





Gambar 3.2 Parutan Kunyit
(Sumber: BlogUnik.com, 2022)

Tahukah
Kamu?

??



Gambar 3.3 Kapur Sirih
(Sumber: Indozone.id, 2020)

&

Pada masyarakat Banjar salah satunya masyarakat Kuin Selatan, parutan rimpang kunyit dan kapur sirih dapat digunakan sebagai obat dalam pengobatan tradisional *bapidara*. Sebagian masyarakat Banjar masih mengakui dan mempercayai jenis pengobatan ini. Untuk mengetahui manfaat kunyit dalam pengobatan tradisional *bapidara*, kita akan pelajari kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* pada BAB berikutnya.

BAB IV

Mengenal Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam Pengobatan Tradisional Bapidara



Gambar 4.1 Masyarakat
(Sumber: Zeta.co.id, 2022)



Etnobotani berasal dari dua suku kata Yunani yaitu *Ethnos* dan *botani*. *Etno* berasal dari kata *Ethnos* yang berarti memberi ciri pada kelompok dari suatu populasi dengan latar belakang yang sama baik dari adat istiadat, karakteristik bahasa dan sejarahnya. Sedangkan *botany* adalah ilmu yang mengetahui tentang tumbuhan, dengan demikian etnobotani berarti kajian interaksi antara manusia dengan tumbuhan atau dapat diartikan sebagai studi mengenai pemanfaatan tumbuhan pada budaya tertentu. (Martin, 1998).

Etnobotani adalah interaksi masyarakat setempat dengan lingkungannya, khususnya tumbuhan dan kajian tentang pemanfaatan tumbuhan asli dalam budaya dan agama suatu masyarakat seperti cara pemanfaatan tumbuhan untuk makanan, perlindungan atau rumah, obat-obatan, pakaian, berburu dan upacara adat. (Purwanto, 1999).



Dari beberapa pandangan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa etnobotani adalah suatu kajian tentang interaksi antara masyarakat lokal dengan lingkungannya.

Ruang lingkup kajian etnobotani yang perlu untuk dibahas yaitu, kajian botani, kajian etnofarmakologi, kajian etnoekologi, kajian etnoantropologi dan kajian etnolinguistik. Pada halaman selanjutnya akan dibahas mengenai kajian-kajian tersebut.

Kajian Botani

Kajian botani merupakan studi mengenai tumbuh-tumbuhan yang kajiannya mencakup morfologi, anatomi, fisiologi dan taksonomi suatu tumbuhan. Etnobotani erat kaitannya dengan kajian botani, karena dalam etnobotani selalu ada pembahasan tentang kajian botani.

Kajian Etnofarmakologi

Kajian etnofarmakologi merupakan cabang dari etnobotani yang berkaitan dengan tumbuhan obat, dimana kajiannya membahas tentang pemanfaatan tumbuhan herbal secara khas oleh suatu etnis masyarakat



Kajian Etnoekologi

Kajian etnoekologi merupakan cabang dari etnobotani yang menelaah cara-cara suatu etnis masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola lingkungan disekitarnya.

Kajian Etnoantropologi

Kajian etnoantropologi merupakan cabang dari etnobotani yang difokuskan pada pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam suatu kebudayaan etnis masyarakat tertentu yang bersifat khas dan sudah turun-temurun. Kajian etno-antropologi meliputi penggunaan tumbuhan dalam permainan, acara ritual keagamaan, kepercayaan maupun mitos yang diyakini oleh masyarakat setempat dan sifatnya khas.





Kajian Etnoekonomi

Kajian etnoekonomi merupakan cabang dari etnobotani yang berkaitan dengan kebermanfaatan atau nilai jual suatu tumbuhan, baik untuk kebutuhan pokok maupun menambah pendapatan bagi masyarakat etnis tertentu. Etnoekonomi merupakan kajian terkait kebermanfaatan maupun nilai jual suatu tumbuhan, baik untuk kebutuhan pokok maupun menambah pendapatan bagi masyarakat etnis tertentu.

Kajian Etnolinguistik

Kajian etnolinguistik merupakan cabang dari etnobotani mengenai penamaan suatu tumbuhan pada suatu masyarakat etnis tertentu, dimana suatu spesies tumbuhan bisa memiliki nama atau penyebutan yang



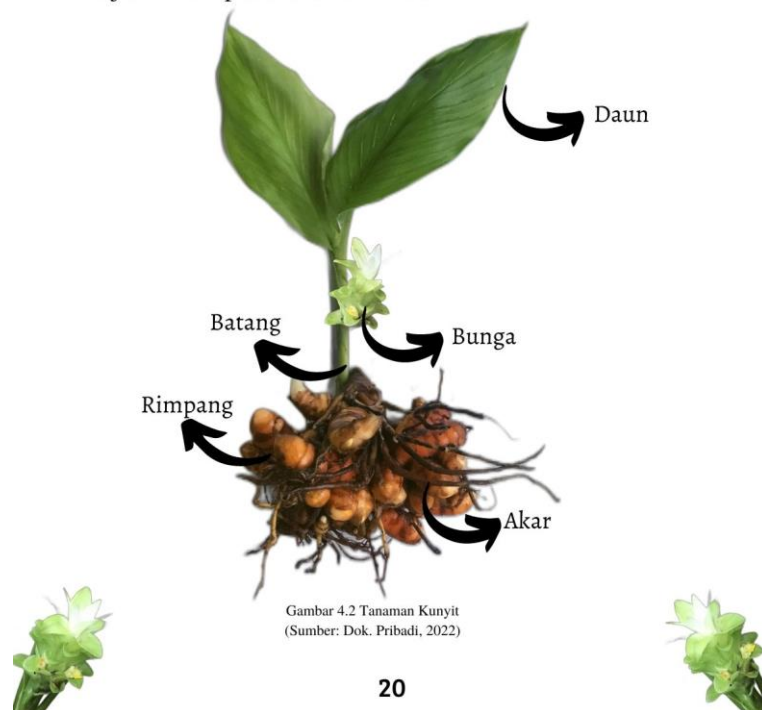
berbeda-beda untuk setiap etnis masyarakat. Berbagai macam bentuk penelitian dengan kajian etnolinguistik terus berlanjut sesuai dengan pergerakan kebudayaan yang dinamis. Hal ini disebabkan karena setiap budaya baru akan menghasilkan bahasa atau tradisi lisan yang baru pula sesuai dengan zamannya

Pada halaman selanjutnya akan dibahas mengenai kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara*



A. Kajian Botani

Kajian botani merupakan pembahasan yang selalu ada dalam kajian etnobotani, karena untuk mendeskripsikan tumbuhan hasil temuan di suatu daerah perlu dilakukannya kajian botani pada tanaman tersebut.

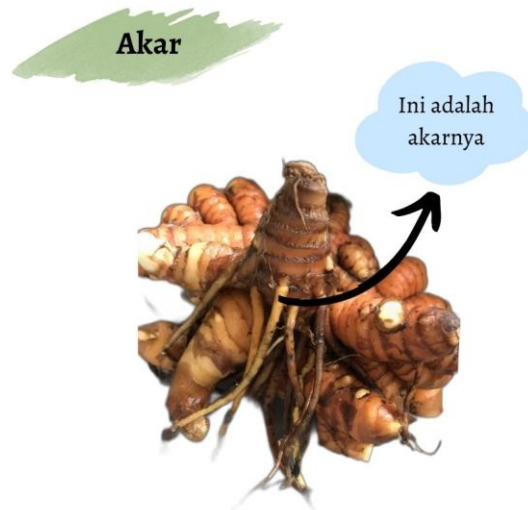


Gambar 4.2 Tanaman Kunyit
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Kajian botani dalam etnobotani hanya mencakup morfologi suatu tumbuhan yang meliputi bentuk hidup, jenis perakaran, percabangan batang, serta mengukur bagian-bagian batang (tinggi, diameter dan interkalar), daun, bunga dan buah di habitat aslinya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian botani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) saat penelitian di Kelurahan Kuin Selatan yaitu habitusnya herba, periodisitasnya pirenial, sifat akarnya serabut, percabangan batang monopodial, arah tumbuh batang tegak lurus, bentuk batang bulat, permukaan batang agak licin, alat-alat lain berupa rimpang, tata letak daun tersebar, bagian daun lengkap, bentuk daun lanset, pangkal daun tumpul, ujung daun runcing, tepi daun rata, urat daun menyirip, tekstur daun tipis seperti kertas, warna daun hijau, bagian bunga lengkap. Pada halaman berikutnya akan dijelaskan mengenai kajian botani pada kunyit (*Curcuma longa* Linn.)

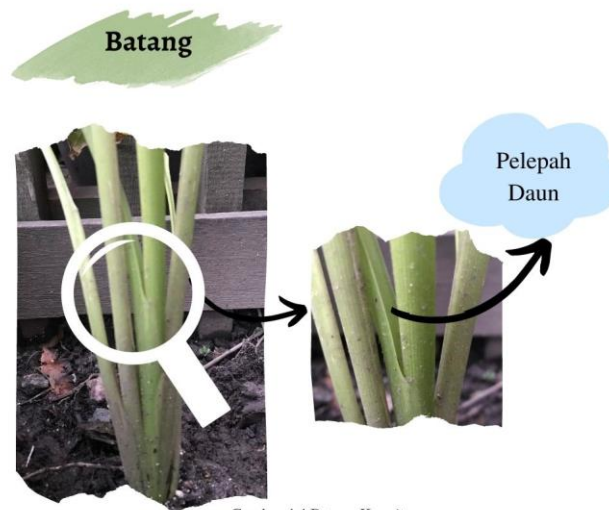




Gambar 4.3 Akar Kunyit
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Sifat akar pada kunyit adalah akar serabut karena kunyit tergolong ke dalam tumbuhan monokotil. Akar kunyit ini memiliki bentuk bulat memanjang dan memiliki warna jingga kecokelatan

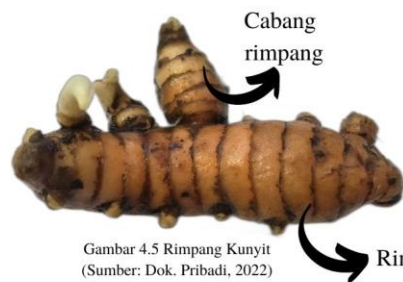




Gambar 4.4 Batang Kunyit
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

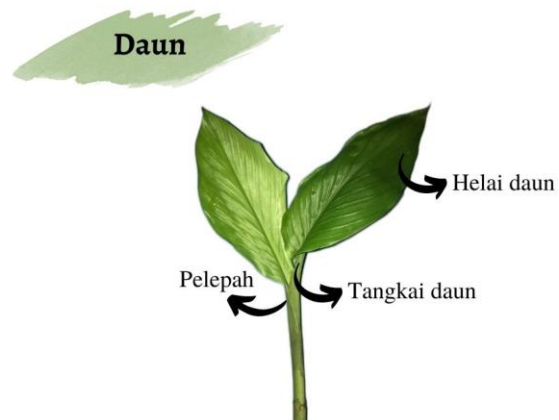
Kunyit memiliki batang yang tergolong kedalam batang semu yang strukturnya terdiri dari pelepah daun yang saling berbalut dan menutupi. Arah tumbuh batang adalah tegak lurus, batang kunyit memiliki bentuk yang bulat dan permukaannya agak licin dan memiliki warna hijau muda. Batang kunyit bersifat basah karena mampu menyimpan air dengan baik.

Rimpang



Gambar 4.5 Rimpang Kunyit
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Rimpang kunyit memiliki bentuk bulat panjang dan membentuk cabang rimpang. Rimpang ini merupakan batang yang ada di dalam tanah. Rimpang kunyit terdiri atas rimpang induk atau umbi kunyit dan tunas atau cabang rimpang. Rimpang utama ini biasanya ditumbuhi tunas yang tumbuh ke arah samping, mendatar, atau melengkung. Tunas berbuku-buku pendek, lurus, atau melengkung. Jumlah tunas umumnya banyak. Warna kulit rimpang jingga kecoklatan atau berwarna terang agak kuning sampai kuning kehitaman. Warna daging rimpangnya jingga kekuningan.



Gambar 4.6 Daun Kunyit
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Daun pada kunyit merupakan daun lengkap karena memiliki helai daun, tangkai daun dan pelepah. Daun kunyit memiliki bentuk bulat telur dengan pangkal daun yang tumpul dan ujung daun yang runcing. Kunyit memiliki urat daun yang menyirip warna daunnya hijau dan tekstur daunnya yang seperti kertas.



Bunga



Gambar 4.7 Bunga Kunyit
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

Bunga kunyit merupakan bunga lengkap yang berbentuk kerucut runcing berwarna putih atau kuning muda dengan pangkal berwarna putih. Setiap bunga mempunyai tiga lembar kelopak bunga, tiga lembar tajuk bunga, dan empat helai benang sari. Salah satu dari keempat benang sari itu berfungsi sebagai alat pembiakan. Sementara itu, ketiga benang sari lainnya berubah bentuk menjadi helai mahkota bunga.



B. Kajian Etnofarmakologi

Kunyit dalam pengobatan tradisional *bapidara* dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan sebagai obat *kapidaraan*. Adapun ciri dari *kapidaraan* itu adalah demam hingga kejang-kejang. Hal-hal tersebut dianggap diakibatkan oleh teguran makhluk halus.

Bagian tumbuhan kunyit yang digunakan dalam pengobatan tradisional *bapidara* adalah bagian rimpangnya. Dalam pengobatan tradisional *bapidara* selain kunyit ada bahan lain yang diperlukan sehingga kunyit dapat digunakan dalam pengobatan tradisional *bapidara*, bahan tersebut yaitu kapur sirih, beras dan daun.



Cara mengolahnya yaitu:

1. Rimpang kunyit dibersihkan lalu dikupas kulitnya
2. Diparut sampai halus menggunakan parutan,
3. Dicampurkan dengan kapur sirih di dalam wadah seperti daun, mangkok, dan ada juga menggunakan pisau untuk meletakkan rimpang kunyit yang sudah diparut dan kapur tadi.

Cara menggunakannya yaitu

1. Kunyit dan kapur yang sudah tercampur dioleskan membentuk tanda *cacak burung* (tanda +) ke dahi, dada, bagian lipatan tangan dan kaki, telapak tangan dan kaki, dan ke punggung sambil dibacakan Fatihah 4.
2. Kemudian beras dihamburkan diatas kepala sambil dibacakan shalawat sebanyak 7 kali selanjutnya di *kur sumangat* dipanggil nama orang yang *kapidaraan* tersebut.



Penggunaan kunyit dalam pengobatan tradisional *bapidara* dilakukan ketika seseorang dirasa *kapidaraan* seperti ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, adapun waktu *bapidara* ini ketika turun matahari yaitu mulai dari setelah ashar hingga setelah magrib. Tidak ada pantangan dalam penggunaan kunyit dalam pengobatan tradisional *bapidara*. Semua masyarakat mengetahui bahwa kunyit dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional *bapidara* dan yang memberi tahu kalau kunyit bisa dimanfaatkan yaitu seperti tukang urut, orang tua, nenek, dan para leluhur terdahulu.

C. Kajian Etnoekologi

Pertumbuhan kunyit sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat tumbuh, hal ini sesuai dengan pendapat (Yuliyantika, 2021) lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam pertumbuhan tanaman. Adapun faktor lingkungan yang diamati dalam penelitian ini

yaitu suhu udara, intensitas cahaya, kelembaban udara, kelembapan tanah, pH Tanah, dan pH air. Pada pengukuran suhu udara di dapatkan nilai 31,14 derajat Celsius, 32,0 derajat Celsius, dan 32,7 derajat Celsius, sehingga kisaran suhu yang telah diukur yaitu memiliki kisaran 31,14 derajat Celsius - 32,7 derajat Celsius. Kemudian pada pengukuran intensitas cahaya didapatkan nilai 300 Klx, 300 Klx, dan 300 Klx, sehingga intensitas cahaya yang telah diukur yaitu memiliki kisaran 300 Klx. Pada pengukuran kelembaban udara didapatkan nilai 75%, 65%, dan 62%, sehingga kelembaban udara yang telah diukur yaitu memiliki kisaran 62%-75%. Kemudian pada pengukuran kelembapan tanah didapatkan nilai 7%, 7%, dan 7%, sehingga kelembapan tanah yang telah diukur yaitu memiliki kisaran 7%. Selanjutnya pada pengukuran pH tanah didapatkan nilai 7, 7, dan 7,



Sehingga pH tanah yang telah diukur memiliki kisaran 7. Yang terakhir pada pengukuran pH air didapatkan nilai 6.0, 6.1, dan 6.1, sehingga pH air yang telah diukur memiliki kisaran 6.0 -6.1. Parameter lingkungan yang telah diukur tersebut sangat mempengaruhi pertumbuhan kunyit di Kelurahan Kuin Selatan.

D. Kajian Etnoantropologi

Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* bahwa bagian kelapa yaitu rimpang dapat dijadikan sebagai obat demam sampai kejang-kejang yang dianggap diakibatkan oleh teguran makhluk halus. Selain kunyit, dalam pengobatan tradisional *bapidara* ada bahan lain yang diperlukan sehingga kunyit dapat digunakan dalam pengobatan tersebut, bahan tersebut yaitu kapur sirih, beras dan daun.

Cara mengolahnya yaitu:

1. Rimpang kunyit dibersihkan lalu dikupas kulitnya setelah itu diparut sampai halus menggunakan parutan,
2. Setelah halus lalu dicampurkan dengan kapur sirih di dalam wadah seperti daun, mangkok, dan ada juga menggunakan pisau untuk meletakkan rimpang kunyit yang sudah diparut dan kapur tadi.

Cara menggunakannya yaitu kunyit dan kapur yang sudah tercampur dioleskan membentuk tanda cacak burung (tanda +) ke dahi, dada, bagian lipatan tangan dan kaki, telapak tangan dan kaki, dan ke punggung.



Gambar 4.8 Kapidaraan
(Sumber: Facebook.com, 2018)

Tanaman kunyit dalam ritual pengobatan tradisional *bapidara* dilakukan ketika seseorang dirasa kapidaraan seperti ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, adapun waktu *bapidara* ini ketika turun matahari yaitu mulai dari setelah ashar hingga setelah magrib. Tidak ada pantangan dalam penggunaan kunyit dalam ritual pengobatan tradisional *bapidara*. Semua masyarakat mengetahui bahwa kunyit dimanfaatkan dalam ritual pengobatan tradisional *bapidara* dan yang memberi tahu kalau kunyit bisa dimanfaatkan yaitu seperti tukang urut, orang tua, nenek, dan para leluhur terdahulu.

E. Kajian Etnoekonomi

Tanaman kunyit (*Curcuma longa* Linn.) memiliki kebermanfaatan bagi orang yang *mamidarai'*, yaitu orang yang *mamidarai'* akan mendapatkan upah dari orang yang *bapidara*.



Masyarakat mengetahui bahwa kunyit dapat dimanfaatkan sebagai obat dan sumber makanan. Masyarakat Kelurahan Kuin Selatan hanya sebagian saja yang menanam kunyit dan kunyit tersebut hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri. Kebanyakan masyarakat mendapatkan kunyit dengan membelinya dipasar, karena kunyit memiliki harga yang murah.

F. Kajian Etnolinguistik

Masyarakat Kelurahan Kuin Selatan tidak mengetahui asal-usul penamaan tanaman kunyit. Nama kunyit diketahui berasal dari bahasa Indonesia sedangkan pada masyarakat sering menyebutnya dengan *janar*. *Janar* diketahui berasal dari bahasa Banjar.

Semua masyarakat mengetahui hal tersebut, nama tersebut diketahui dari orang tua, nenek, dan leluhur-leluhur dahulu secara turun-temurun. Adapun pengetahuan mengenai nama kunyit tersebut telah

diajarkan ke anak-anak yaitu dengan cara diberitahu langsung ketika anak bertanya dan disekolahun juga diajarkan tentang penamaan kunyit tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Ahmad, *Seni dan Budaya Dalam Pengobatan Tradisional Banjar*, Banjarmasin: Nevada Corp, 2021.
- Handayani, Isnani Siwi, dkk, *Buku Ajar Etnobotani*, Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2022.
- Mamah, Husaini, dan Bahrul Ilmi, "Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Paminggir", *Jurnal Berkala Kesehatan*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Martin, G. J., *Etnobotany, A People and Plant Conservation Manual*. Maryati Mohamed, Penerjemah, London: Chapman and Hall, 1998.
- Profil Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Tahun 2021.
- Purwanto, Y, "Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati", *Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat*, Bogor 1999.
- Said, Ahmad, *Khasiat & Manfaat Kunyit*, Jakarta: Sinar Wadja Lestari, 2007.
- Sunanto, Hardi, *100 Resep Sembuhkan Hipertensi, Obesitas, dan Asam Urat*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.



GLOSARIUM

Anatomi	: cabang Biologi yang mendalami susunan makhluk berdasarkan pemeriksaan bagian-bagian yang diiris.
Benang sari	: organ reproduksi jantan pada bunga.
Batang semu	: batang yang terbentuk dari pelepah daun panjang yang saling menutupi dengan kuat dan kompak sehingga bisa berdiri tegak layaknya batang tanaman.
Diameter	: garis lurus yang menghubungkan dua titik pada lingkaran melalui titik pusat.
Fisiologi	: cabang Biologi yang membahas fungsi dan kegiatan zat hidup, seperti jaringan, sel dan organ.
Fitofarmaka	: obat tradisional yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah melalui tahapan uji praklinis.
Herba	: tumbuhan (pendek, kecil) yang mempunyai batang basah karena mengandung banyak air dan tidak mempunyai kayu.
Habitus	: kecenderungan alamiah wujud suatu tumbuhan.
Kelopak	: perhiasan bunga (perianthium) yang terletak pada lingkaran terluar.
Kur sumangat	: kata seru (kata afektif) untuk menyadarkan orang pingsan, bayi baru lahir, dsb; kata seru (kata afektif) untuk menyatakan sayang, kaget, dsb.
Morfologi	: cabang Biologi yang mendalami bentuk luar dan struktur (serta terkadang fungsi organ) makhluk.



Monokotil	: merupakan tumbuhan yang berbunga, tetapi bijinya tidak bisa membelah karena hanya mempunyai satu daun lembaga.
Monopodial	: percabangan tumbuhan dimana batang pokok selalu tampak jelas dan ukurannya lebih besar dan panjang.
Pelepah	: bagian tangkai daun yang melebar dan membentuk tabung serta mengelilingi batang.
Pelepah daun	: bagian pangkal daun yang melebar.
Periodisitas	: keadaan yang ritmis dalam kehidupan tumbuh-tumbuhan.
Pirenia	: tumbuhan yang bertahan hidup selama bertahun-tahun
Tajuk bunga	: merupakan hiasan pada bunga yang terdapat di sebelah dalam kelopak.
Tajuk bunga	: merupakan hiasan pada bunga yang terdapat di sebelah dalam kelopak.
Taksonomi	: cabang ilmu yang mempelajari klasifikasi makhluk hidup.



BIODATA PENULIS



Miftahur Rahmah akrab disapa Miftah, lahir di Banjarmasin pada tanggal 22 Juli 2000. Ia bertempat tinggal di Jalan Kuin Selatan Gang 315 No. 50 Kota Banjarmasin. Anak kedua dari dua bersaudara ini menghabiskan masa kanak-kanak di TK Aisyiah 38 pada tahun 2005 sampai 2006).

Ia memulai pendidikan di sekolah dasar di MIS Darul Huda hingga lulus pada tahun 2012, Penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN Mulawarman Banjarmasin (MTsN 2 Banjarmasin) hingga lulus pada tahun 2015. Dia melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Banjarmasin hingga lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 Miftahur Rahmah terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur Penerimaan Siswa Berprestasi (PSB). Buku saku mengenai kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* menjadi karya ilmiah pertama yang ditulis Miftahur Rahmah sekaligus untuk menyelesaikan tugas akhir skripsinya. Untuk informasi, kritik dan saran bisa menghubungi melalui email miftahurrahmah2272000@gmail.com, No. HP/WA: 0813-5258-7839, Instagram: [mfthrrhmh__](https://www.instagram.com/mfthrrhmh__)



Febrianawati Yusup. Lahir 4 Februari di Temanggung, Jawa Tengah. Lulus pendidikan Sarjana Pendidikan Biologi dari salah satu universitas negeri di Kota Pelajar pada tahun 2012 dan menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan Biologi di salah satu universitas negeri di Kota Pelajar pada tahun 2012 dan menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan Biologi di salah satu universitas negeri di Kota Kembang pada tahun 2016. Sekarang berprofesi sebagai abdi negara di universitas islam negeri di Kota Seribu Sungai. Seorang ibu, istri, akademisi, dan pembelajar sejati.





Agustina Ambar Pertiwi, M.Pd., akrab disapa Ambar, lahir di Tanah Laut pada 1 Agustus 1992. Ia menyelesaikan pendidikannya di SDN Bukit Mulia 1 (1997-2003), SMPN 2 Kintap (2003-2006), SMAN 1 Pelaihari (2006-2009), Strata I (S-1) Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Lambung Mangkurat (2009-2013) dan Strata II (S-2) Program Studi Magister Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Yogyakarta (2014-2016). Ia diangkat menjadi dosen tetap non PNS Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2017 hingga sekarang. Karya ilmiah telah banyak dipublikasikan sejak tahun 2015 hingga sekarang, diantaranya Penuntun Praktikum Botani Tumbuhan Tinggi (2019), Flora Bantaran Sungai (2020), Studi Biologi Bekantan “Kumpulan Penelitian Biologi Bekantan dan Habitatnya” (2020), Penuntun Praktikum Ekologi Dasar (2021), dan Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur (2022).
Email: ambarpertiwi@uin-antasari.ac.id
HP/WA: 0853 5046 9292
Instagram: ambarpertiwi_
Youtube: ambarpertiwi_





ETNOBOTANI KUNYIT

Tanaman kunyit (*Curcuma longa* Linn.) termasuk tanaman fitofarmaka karena merupakan obat tradisional yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah. Masyarakat Banjar menggunakan kunyit dalam pengobatan tradisional *bapidara*. Buku saku ini memuat tentang gambaran singkat lokasi penelitian, pengobatan tradisional *bapidara*, kunyit (*Curcuma longa* Linn.), dan mengenal kajian etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* yang meliputi kajian botani, kajian etnofarmakologi, kajian etnoekologi, kajian etnolinguistik, kajian etnoekonomi dan kajian etnolinguistik. Tersusunnya buku saku ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait etnobotani kunyit (*Curcuma longa* Linn.) dalam pengobatan tradisional *bapidara* yang menarik untuk diketahui.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Miftahur Rahmah
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Juli 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jalan Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50
7. Riwayat Pendidikan : a. TK Aisyiah 38
b. MIS Darul Huda
c. MTsN Mulawarman (MTsN 2 Banjarmasin)
d. MAN 1 Banjarmasin
8. Orang tua :
Ayah :
a. Nama : Jurhaniansyah
b. Pekerjaan : Supir
c. Alamat : Jalan Kuin Selatan Gg.315 Rt.07 Rw.01 No.50
Ibu :
a. Nama : (Almh)Norlathifah
b. Pekerjaan : -
c. Alamat : -
9. Saudara (jumlah saudara): satu
10. Anak : dua dari dua bersaudara